

Mencari-cari kesalahan

<"xml encoding="UTF-8?">

Ketidaktahuan Atas Kesalahan Sendiri

Salah satu perilaku manusia yang paling lemah adalah

-ketidaktahuan atau kejahilannya atas kesalahan

kesalahannya sendiri. Dalam banyak hal jiwa tidak tahu

akan suatu sifat yang tidak dikehendaki, yang

akibatnya secara tidak sadar mengambil sifat semacam

ini sebagai dasar kesengsaraan. Ketika seseorang

menjadi budak kejahilannya, ia membunuh ruh moralitas

di dalam dirinya. Setelah itu menjadi korban berbagai

kecenderungan dan beragam nafsunya yang

mengasingkannya dari kebahagiaan dan kesenangan. Di

bawah keadaan seperti ini, baik petunjuk maupun

nasehat yang bersifat membangun tidak akan

.berpengaruh

Kebutuhan pertama bagi keselamatan diri adalah

menyadari kelemahan-kelemahan anda. Satu-satunya jalan

agar manusia dapat menyingkirkan akhlak-akhlak

buruknya dan menolong dirinya dari berbagai bahaya

dalam kepribadiannya yang dapat mengarahkannya kepada

penderitaan, adalah jika ia menyadari akhlak-akhlak

.semacam ini

Suatu telaah yang hati-hati atas watak-watak jiwa manusia untuk mendidik umat manusia, merupakan langkah .penting menuju integritas rohani dan perilaku

Renungan diri membuat seseorang menyadari berbagai -kelemahan dan hal-hal positifnya, menghapus sifat sifat yang tidak dikehendaki, dan menjernihkan cermin jiwanya dari noda dosa-dosa dengan mengadakan .penyucian akhlak

Kita melakukan suatu kesalahan yang tidak dapat diampuni ketika secara ceroboh tidak mengetahui cerminan sesungguhnya dari diri kita di dalam cermin perbuatan-perbuatan kita. Adalah tanggung jawab kita untuk menemukan watak kita sendiri untuk secara tepat menunjukkan sifat-sifat yang tidak dikehendaki yang tanpa terasa telah tumbuh di dalam diri kita. Tidak syak lagi, kita akan mampu mencabut akar-akar sifat semacam ini, bahkan menahannya agar tidak muncul dalam kehidupan kita dengan terus menerus berjuang melawannya. Bagaimanapun juga, pencapaian sifat-sifat

mulia memerlukan kesabaran melalui kerja keras yang

tiada akhirnya. Masalah ini bukanlah sesuatu yang

.mudah untuk dilaksanakan

Bagi kita, untuk mencabut akar-akar kebiasaan yang

berbahaya dan merusak, tidak mungkin hanya sekadar

menyadarinya tetapi juga harus memiliki kehendak yang

kuat ke arah sana. Lebih baik lagi bila kita

mengerahkan tindakan-tindakan kita juga pemikiran kita

menjadi lebih lurus dan lebih produktif. Hasil-hasil

dari setiap langkah dalam proses ini akan membawa kita

.maju ke tahap selanjutnya

:Dr. Carl menulis

Cara yang paling efektif untuk mengubah program harian

kita menjadi program yang dapat diterima adalah dengan

memeriksa secara cermat setiap pagi dan meninjau

kembali hasil-hasilnya setiap malam. Kemudian dengan

cara yang sama pula kita menyelesaikan tugas tertentu

pada kesempatan khusus; kita harus memasukkan ke dalam

jadwal kita mengenai langkah-langkah tertentu sehingga

orang lain dapat memanfaatkannya dari berbagai

aktivitas kita. Dalam tingkah laku kita harus fair dan

.adil

Rendahnya perilaku adalah sebagaimana kejiikan
terhadap tubuh yang kotor. Maka, pentingnya
membersihkan tubuh kita dari kotoran seperti
mensucikan akhlak kita dari noda. Beberapa orang
;melakukan gerak badan sebelum dan atau sesudah tidur
demikian juga pentingnya merenungkan akhlak dan
pemikiran kita sepenting gerak badan ini. Dengan
mempelajari cara ini kita harus bertindak dan berupaya
,untuk memperhatikan batas-batas kira yang ditandai
kita dapat melihat kenyataan kira sendiri tanpa adanya
penghalang. Keberhasilan kita dalam membuat keputusan
.secara langsung berhubungan dengan batin kita sendiri
,Adalah wajib atas setiap orang, baik-tua atau muda
kaya atau miskin, terpelajar atau jahil, untuk
mengetahui apa yang telah dilakukan dalam pengeluaran
dan pendapatan harian, sebagaimana para saintis
menulis tentang hasil-hasil eksperimen mereka. Dengan
,menggunakan cara seperti ini secara cermat dan sabar
jasmani dan rohani kita akan berubah ke arah yang
.lebih baik

Sindiran dan Para Penghina

,Adalah fitrah manusia dalam mencari kesalahan kekeliruan dan rahasia orang lain serta mengkritik dan .mengecam mereka atas dasar kelemahan-kelemahan ini

Namun dalam banyak hal, berbagai kesalahan dan kelemahan orang-orang ini sangat melampaui sifat-sifat mulia mereka. Mereka tidak tahu akan hal ini dan mendudukkan diri mereka di atas berbagai kemalangan .orang lain

Menghina orang lain merupakan suatu sifat jahat yang mengotori kehidupan manusia dan menurunkan watak .perilakunya

Unsur-unsur yang mendorong manusia untuk menjatuhkan orang lain menjadi lebih berbahaya ketika disertai -dengan kesombongan, keangkuhan, dan egois. Kerumitan kerumitan perilaku ini menghasut manusia untuk membuat keputusan-keputusan yang keliru dan berpikir bahwa .mereka adalah orang-orang yang benar

Orang-orang yang suka mengkritik orang lain telah menyia-nyiakan usahanya dengan cara-cara yang tidak dapat diterima oleh akal maupun hukum. Mereka terlalu

bernafsu melihat berbagai kesalahan temannya untuk menghina dan merendahkan mereka, mereka tidak tahu bahwa dengan berbuat demikian mereka sebenarnya membuang kesempatan untuk melihat kesalahannya sendiri, atau membimbing dirinya kepada hidayah dan kebenaran. Orang-orang yang tidak teguh hatinya tidak melihat adanya syariat atau tidak menghormati martabat orang lain; mereka tidak dapat hidup secara harmonis .dengan orang-orang yang paling dekat dengan mereka

Ketika orang-orang ini tidak dapat menemukan sasaran untuk menghina; mereka pun kembali kepada para sahabat dan teman mereka; dengan alasan tadi orang-orang ini tidak mampu mendapatkan sahabat-sahabat yang sesungguhnya, yang cinta dan rasa hormatnya dapat .mereka rasakan

;Di sepanjang hidupnya manusia memperoleh kemuliaan oleh karena itu, orang-orang yang suka menghina orang lain tidak bisa menyadari jumlah kerusakan yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri, mereka tidak dapat menghentikan diri mereka dari reaksi sosial -terhadap perbuatan-perbuatan salah mereka. Perbuatan

perbuatan salah yang mereka lakukan tidak lain akan
.menimbulkan kebencian, permusuhan dan kejiikan
,Mereka merasa bersalah, tetapi sebagaimana dikatakan
Tidaklah mungkin mengembalikan burung ke sarangnya“
.”bila ia telah terbang jauh

Orang-orang yang ingin hidup bermasyarakat dengan
orang lain harus menentukan berbagai tugas dan
tanggung jawabnya sendiri, salah satu darinya adalah
dengan selalu mencari sifat-sifat luhur dan
perbuatan-perbuatan baik orang lain agar dapat
memuliakan mereka. Ia juga harus menjauhkan dirinya
dari sifat-sifat yang menghina martabat orang lain dan
yang bertentangan dengan dasar-dasar cinta, karena
cinta hanya tumbuh dan hidup di dalam rasa saling
menghormati dan saling menaati di antara kedua
kelompok. Orang yang memiliki kebiasaan menyembunyikan
berbagai kelemahan orang-orang dan teman-teman yang
.dicintai akan merasakan hubungan yang lebih stabil
Sertakanlah puji-pujian jika seseorang hendak menarik
-perhatian orang-orang yang ia cintai kepada titik
titik lemahnya sehingga orang tersebut mempunyai

kesempatan untuk berubah. Tentu saja perlu bagi individu yang bermaksud menunjuki perhatian temannya kepada sifatnya yang tidak menyenangkan dengan menggunakan keahlian khusus agar tidak menghina atau .”menyakiti perasaannya“

:Menurut seorang pendidik

Adalah mungkin menarik perhatian pendengar anda kepada kesalahan-kesalahannya dengan suatu pandangan sekilas atau gerak isyarat, biasanya tidak perlu untuk berbicara secara langsung. Jika anda berkata kepada seseorang, ‘Anda membuat kesalahan’, maka ia tidak akan pernah setuju dengan anda karena anda telah menghina akal nya, kemampuannya untuk berpikir dan kepercayaannya. Menentang nya secara terang-terangan akan membuatnya melawan tindakan anda tanpa membetulkan berbagai pandangannya, meskipun anda .buktikan kepadanya secara meyakinkan bahwa anda benar

Bila anda sedang berbincang-bincang dan tidak mengawalinya dengan, ‘Saya akan membuktikannya kepadamu,’ atau ‘Saya akan membenarkan itu’, ini berarti anda lebih cerdas atau lebih pandai dari orang

yang anda ajak bicara. Tindakan mengoreksi pemikiran seseorang merupakan tugas yang sulit, maka kenapa menambah lagi kesulitan dengan mengikuti prosedur yang salah dan menciptakan rintangan yang tidak dapat diubah. Bila anda mengusulkan untuk membuktikan sesuatu, adalah penting bahwa orang-orang tersebut tidak menyadari niat anda. Anda harus memulai tujuan anda dengan langkah-langkah yang tepat tanpa memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk mengetahui maksud anda. Ingatlah kata-kata berikut ketika anda berupaya dalam bidang ini: 'Ajarlah orang '.tanpa harus menjadi guru

Ajaran Agama Terhadap Sifat Menyindir

Al-Quran memperingatkan penyindir terhadap nasib mereka yang suram, dan memperingatkan mereka tentang berbagai akibat perbuatan jahat mereka. Tertulis dalam :Al-Quran

."Sengsaralah setiap pemfitnah, pencemar nama baik"

Islam mewajibkan kepada kaum Muslimin untuk memperhatikan aturan-aturan akhlak dan tingkah laku yang baik guna memelihara persatuan Islam juga

melarang memfitnah dan menyindir untuk menghindari permusuhan dan lemahnya hubungan persaudaraan. Oleh

karena itu, adalah tugas setiap Muslim untuk memperhatikan hak-hak orang lain dan menjauhkan diri .dari sifat menghina dan merendahkan mereka

:Imam Ja'far Ash-Shadiq a.s. berkata

Seorang beriman menjadi lebih tenteram hatinya di dekat seorang beriman yang lain lebih daripada orang .kehausan ketika menemukan air yang sejuk

(Al-Kafi, jilid II, hal. 247)

:Imam Al-Baqir a.s. berkata

Cukuplah suatu kesalahan seseorang ketika mencari kesalahan-kesalahan orang dan tidak tahu bahwa ia mengalaminya, mengkritik orang lain karena sesuatu hal yang ia sendiri mengerjakannya, atau menyakiti sahabat .karibnya yang oleh sebab itu tidak prihatin padanya

(Al-Kaji, jilid II, hal. 459)

:Datuk mereka, Imam Ali a.s. berkata

Hindarilah persahabatan dengan orang-orang yang mencari kelemahan-kelemahan orang lain, karena persahabatan dengan mereka akan menjadikan tidak aman

.dari makar-makar mereka

(Ghurar Al-Hikam, hal. 148)

Kendati sebagian dari fitrah manusia adalah menolak kritikan, namun kita harus penuh perhatian terhadap kritik yang bersifat membangun. Di bawah bayang-bayang nasehat yang membangun kita mampu mempersiapkan berbagai unsur guna meningkatkan diri kita, Insya .Allah

Amirul Mukminin Ali a.s. mengingatkan kita akan :kenyataan tersebut di atas ketika beliau berkata Biarlah orang yang paling dekat denganmu menjadi (orang-orang yang membimbingmu untuk (menemukan kelemahan-kelemahanmu, dan membantumu melawan berbagai .inspirasi mu yang keliru

(Ghurar Al-Hikam, hal. 558)

,Berikut ini adalah dari buku karya Dr. Dale Carnegie :How to Win Friends and Influence People

Kita harus mendengarkan kritik dan menerimanya, karena jangan sampai kita mengharapkan dua per tiga hari tindakan dan pemikiran kira benar. Albert Einstein mengakui bahwa sembilan puluh sembilan persen dari

gagasan dan kesimpulannya salah. Ketika seseorang hendak mengkritik saya, saya lihat diri saya menjadi defensif bahkan tanpa mengetahui apa yang ingin ia katakan; namun ketika hal ini terjadi, setelah itu saya membenci diri saya sendiri. Kita semua lebih menyukai pujian dan sanjungan dan menolak celaan dan kritikan tanpa memperhatikan tingkat ketepatan dan keakuratan berbagai ulasannya. Sesungguhnya kita .bukanlah anak bukti dan logika, tetapi anak perasaan

Berbagai pikiran kita menjadi seperti perahu layar yang dilambungkan oleh gelombang perasaan di tengah laut yang gelap. Saat ini banyak di antara kita yang percaya diri, tetapi dalam usia empat puluh tahun kita akan melihat ke belakang mengenai diri kita dan kita pun tertawa terhadap berbagai tindakan dan pemikiran .kita

:Imam Ali a.s. berkata

Barangsiapa yang mencari kesalahan orang lain harus .memulai dari dirinya

(Ghumr Al-Hikam, hal, 659)

:Dr. H. Shakhter berkata

Sebagai ganti dari mengeluh terhadap berbagai ucapan
atau tindakan orang lain, lebih baik merenungkan
berbagai problem dan penderitaan anda sendiri, dan
bila mungkin memperbaikinya. Adalah wajib atas tiap
orang di antara kita untuk merenungkan berbagai
problem kita, menemukan kesalahan-kesalahan dan
.kelemahan kita, dan memecahkannya jika mampu

(Roshd e Shakhsiat)

-Orang yang bodoh mencoba menyembunyikan kelemahan
kelemahannya dan tidak berusaha untuk
.menghilangkannya

:.Menurut Imam Ali a.s

Adalah suatu kebodohan dalam diri seseorang yang
membuatnya memperhatikan kesalahan-kesalahan orang
lain dan tidak melihat apa yang tersembunyi tentang
.kesalahannya sendiri

(Ghurar Al-Hikam, hal. 559)

:Dr. Auibuty berkata

Karena kebodohan kita, kita sering tidak mengetahui
kelemahan-kelemahan kita dan menyembunyikannya di
balik kerudung kejahilan dan ketidaksadaran yang

membujuk diri kita dengan cara ini. Adalah mengherankan, bagaimana manusia mencoba menyembunyikan kelemahan-kelemahan mereka dari mata orang lain tanpa pernah mencoba untuk menghapusnya. Namun ketika salah satu dari kesalahan mereka terungkap dan mereka tidak dapat menyembunyikannya, mereka pun menciptakan ribuan alasan untuk memuaskan diri mereka dan orang lain. Orang-orang ini mencoba untuk menutupi harga diri, tentang berbagai kesalahan mereka di mata orang lain mereka lupa bahwa hari demi hari gengsi terhadap kesalahan semacam ini akan menjadi lebih nyata. Tepatnya seperti benih yang tumbuh menjadi pohon yang perkasa.

(Dar Jostojuye Khushbakhti)

Mempelajari kepribadian adalah satu-satunya cara yang diterima oleh para psikolog untuk mendiagnosis dan mengobati berbagai macam penyakit. Imam Ali a.s menasehati manusia dengan cara yang sama. Beliau berkata:

Adalah wajib bagi orang yang berakal untuk menunjukkan secara tepat tentang berbagai kelemahannya dalam

agama, pendapat, perilaku dan akhlak, serta
mengumpulkannya di dalam hati mereka atau dalam
.sebuah buku dan berupaya untuk menghapusnya.

(Ghurar Al-Hikam, hal. 448)

:Juga menurut seorang psikolog
Duduklah dengan santai di dalam sebuah ruangan yang
tenang dengan pikiran yang bersih dan pintalah
keluargamu agar tidak mengizinkan orang lain
mengganggumu. Tempat yang lebih menyenangkan dan lebih
;mengistirahatkanmu adalah tempat yang lebih baik
karena apa yang ingin kita lakukan memerlukan hukum
dasar yang tidak mengizinkan pemikiran anda terganggu
,dengan hanya berkonsentrasi pada sasaran utama. Juga
-jangan sampai tubuh anda dibelokkan oleh kebutuhan
.kebutuhan jasmaniah anda
Ambillah beberapa kertas buram yang murah dan sebuah
pena yang dapat menulis dengan mudah. Saya menyebut
kertas buram yang murah agar mengizinkan anda untuk
menggunakan jumlah yang besar tanpa mengkhawatirkan
biayanya. Saya juga menyebut pena yang mudah karena
anda akan dikelilingi oleh ribuan faktor rohani dan

psikologis ketika anda mempelajari diri anda, anda
akan membutuhkan sebuah pena yang tidak akan
.mengganggu anda

Buatlah sebuah daftar tentang berbagai jenis perasaan
dan reaksi yang anda alami di dalam diri anda pada
hari ini dan hari sebelumnya. Sekarang tinjaulah
kembali masing-masing darinya, berpikirlah secara
mendalam tentangnya, selanjutnya tulislah segala hal
yang datang ke dalam pikiran anda mengenai berbagai
-perasaan ini tanpa adanya syarat-syarat atau batasan
batasan. Janganlah khawatir jika hal ini banyak
.memakan waktu

,Bila anda telah menuliskan semua tindakan, pemikiran
perasaan dan reaksi, bawalah pikiran anda ke naluri
.cinta diri, keterasingan, kesombongan... dan seterusnya

Sekarang cocokkanlah setiap tindakan atau pemikiran
dengan naluri yang mendorongnya dengan menanyakan
:pertanyaan-pertanyaan yang sederhana kepada diri anda
naluri manakah yang mendorong tindakan atau ucapan
?ini

Tujuan psikologis dari analisis diri ini adalah untuk

mengizinkan penderita merubah banyaknya kepribadian rohaninya sebanyak semangat hidupnya, dan berbagai kekuatan rohani yang bersifat membangun dapat menghapus berbagai reaksi psikologis dan berbagai keadaan bingung. Dengan cara ini ia akan secara sadar merasa bahwa ia adalah seorang pribadi yang baru. Oleh -karenanya, ia akan menyadari tujuan-tujuan dan makna makna baru dalam kehidupan dan mampu mengambil jalan baru dalam kehidupan bagi dirinya yang lain daripada .kehidupan sebelumnya